

**STUDI APLIKASI KURIKULUM BAHASA ARAB  
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU PENDIDIKAN ISLAM

DISUSUN OLEH :

**MOH. SAIFUL ANAM**  
**04420885**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara M. Saiful Anam  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Saiful Anam  
NIM : 04420885

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN KURIKULUM  
BAHASA Arab DI SMP MUHAMMADIYAH DEPOK  
SELEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2008/2009 (STUDI APLIKASI KURIKULUM)**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Pebruari 2010

Pembimbing,

**DRS. ASRORI SAUD, M.SI.**  
NIP. 19530705 198203 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga    FM-UINSK-BM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/19/07/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Studi Aplikasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Moh. Saiful Anam

NIM : 04420885

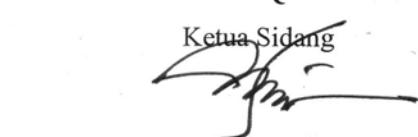
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Maret 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

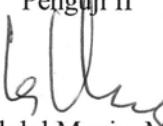
Ketua Sidang

  
Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP. : 19530705 198203 1 005

Pengaji I

  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 1966030 199403 1 003

Pengaji II

  
Dr. Abdul Munip, M.A.  
NIP. : 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, 23 Maret 2010  
UIN Sunan Kalijaga



**MOTTO**

الْإِسْقَامَةُ خَيْرٌ مِّنْ الْفَكَارَمَةِ

Istiqomah itu lebih baik  
daripada 1000 karomah (al-Hikmah)

لَا تَرُكِ الدِّكْرُ لِعَدَمِ حُضُورِكَ مَعَ اللَّهِ فِيهِ

Janganlah kamu meninggalkan untuk berdzikir  
kepada Allah karena (merasa) tidak bisa  
melakukannya dengan sepenuh hati.  
(Ibnu 'Ataillah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

- 1. Ayahanda dan Ibunda tercinta*
- 2. Sepuluh Saudaraku & 1 Keponakanku*
- 3. Almamat terku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*UIN Sunan Kalijaga*

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين، احمده واستعينه واستغفره واعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئة اعمالنا. اللهم صل على سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى الله وصحبه وجميع الامته.

Segala puji hanyalah milik Allah semata Tuhan sepenuh alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya kepada kita semua, terutama kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah/skripsi ini. Ya Allah selalu sinarilah hati kami dengan hidayah dan rohmat-Mu seperti Engkau meninjari bumi ini dengan matahari-Mu. Semoga sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., juga kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai hari pembalasan.

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan, terutama bagi penyusun sendiri dan beberapa pihak yang terkait sehingga keadaan menjadi lebih baik dan berkualitas. Umumnya bagi orang-orang yang *concern* terhadap peningkatan mutu pendidikan di negeri ini. Penyusunan skripsi ini juga merupakan salah satu memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Tarbiyah bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., kepada Kepala Jurusan PBA bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., kepada bapak Drs. Asrori Saud, M.Si. selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan masukan yang sangat membantu bagi penyusunan skripsi ini, dan tidak lupa penulis mengucapkan tarima kasih kepada Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan kepada Dr. Abdul Munip, M.Ag. yang telah memberikan koreksi bagi penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada guru Ismuba SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu bapak Badarudin, S.Pd.I dan bapak Margono Wisanto, S.Sos.I. yang telah banyak memberikan informasi yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini, kepada

kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta bapak Drs. Sudarmaji yang telah memberikan izin dan juga informasi tentang sekolah yang dipimpinnya.

Tidak lupa penyusun juga mengucapkan sungkem dan terima kasih yang tak tergambarkan kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Syamsuri dan ibunda Siti Anisah yang tidak henti-hentinya mendoakan dan mensupport baik moril dan materiil. Kepada Sembilan bintang di rumahku yaitu mBak Lu'lu'il Maknun dan mas Moh. Said serta Kenzhu el 'Ilmi Said, mas Mamba'ul Bahri, Khotimatul Khusna, Arina Zulfa, Tashil Nailil Amania, Alfi Rosyida, Vicky Camila Firdausy, 'Anni Habibatul Ulya, dan Ulin Nuha yang telah memberikan semangat kepada penyusun untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua.

Kepada semua saudaraku di jogja; pak Silahuddin dan bulek Ani dengan Tifa, Aby, dan Kakanya, pak Syahroini dan bulek Tutik dengan Ima, Elta, dan melianya, pak Moexien dan bulek Siswi dengan Asaka dan When I nya, pak Best man dan bulek Fatna dengan Iffa dan Oshinnya, mas Irfan, Yahya, Sukron, Campusiana Multiproduct, Globlalindo Visitama, semoga semua hutang bisa terselesaikan dengan cepat dan tidak lupa teman-teman santri PP. Darul Arqom semoga diberi kekuatan untuk membesarkan pondok tercinta.

Kepada teman-teman PBA ku yang jauh (buat kita bahagia bersama). Kepada teman-teman Permata Suka, dan Kesmalita yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagiku.

Selanjutnya kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam mengkaji ilmu di UIN Suka ini.

Yogyakarta, 25 Februari 2010

Penyusun,

MOH. SAIFUL ANAM

04420885

## ABSTRAK

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap bagaimana proses aplikasi kurikulum bahasa Arab yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta dengan menggunakan metode analisis deduktif; adakah problematika yang dihadapi dalam aplikasi kurikulum tersebut; dan untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dan juga sekolah untuk mengatasi problematika yang muncul. Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang *concern* di pendidikan khususnya SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta yang menjadi lokasi penelitian ini.

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta merupakan penelitian kualitatif, dan sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Dalam mendeskripsikan data, penyusun menggunakan metode analisis deduktif yaitu dengan cara menganalisa data yang bersifat umum untuk diambil kesimpulan yang bersifat khusus dan metode analisis induktif untuk menganalisa data-data yang bersifat khusus dengan mencari kesamaan dari beberapa data untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta mengaplikasikan KTSP ISMUBA yang memuat mata pelajaran al-Islam, ke-Muhammadiyah, dan bahasa Arab dari Majelis Dikdasmen PWM DIY, penerapan kurikulum ini bisa dikatakan kurang maksimal karena masih ditemukan permasalahan-permasalahan yang bisa menghambat proses pembelajaran seperti kurangnya tenaga pendidik bahasa Arab, belum dilaksanakannya prinsip-prinsip KTSP secara utuh. Tentang problematika yang dihadapi dalam proses aplikasi kurikulum ada tiga macam, yaitu organisasional yang menyangkut peraturan tentang pembagian jam pelajaran dengan kebutuhan di jam pelajaran kelas, kurangnya ketersediaan alat dan instrumen pendidikan, dan kurang siapnya komponen-komponen yang ada untuk mengaplikasikan kurikulum tersebut secara maksimal. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab adalah: *pertama*; mengusulkan kepada pengurus sekolah dan untuk memberikan jam tambahan bagi pengajaran bahasa Arab, *kedua*; mengusulkan kepada sekolah untuk membuat peraturan agar terciptanya lingkungan berbahasa/*bi'ah lughowiyah*, *ketiga*; terus melakukan penyampaian pengumuman seperti penggunaan bahasa Arab di luar jam pelajaran, dan *keempat*; menyuruh dan mempersilahkan siswa untuk memfotocopy buku bahasa Arab dari teman mereka yang sudah mempunyai buku tersebut.

## التجريُّد

ربَّ هَذَا الْبَحْثُ يَقْصِدُ التَّعْرِيفَ وَالتَّعْبِيرَ كَيْفَ طَرِيقَةً إِسْتِعْمَالِ مِنْهُجِ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَةِ مُحَمَّدِيَّةٍ ٢ دِيْفُوكِ سَلِيمَانَ يُوكِجَاكِرْتَا بِاسْتِعْمَالِ الطَّرِيقَةِ التَّحْلِيلِيَّةِ الْإِسْتَنْتَاجِيِّ؛ هَلْ فِيهَا الْمَسَائِلُ الَّتِي تَوَجَّهُهَا فِي اسْتِعْمَالِ مِنْهُجِ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ الْمَذْكُورَةِ، وَلِتَعْرِيفِ اهْتِمَامَاتِ الَّتِي فَعَلَهَا مُدَرِّسُ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَالْمَدْرَسَةِ أَيْضًا لِتَحْلِيلِ الْمَسَائِلِ الْمُتَظَاهِرِ. بِهَذَا التَّدْقِيقِ يُرجَى أَنْ يَسْتَطِعَ لِيُعْطِيَ الْمَنْفَعَةَ لِمَنْ يَجْتَهُدُ فِي تَرْبِيَّةِ الْخَاصِّ الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَةِ مُحَمَّدِيَّةٍ ٢ دِيْفُوكِ سَلِيمَانَ يُوكِجَاكِرْتَا الَّتِي كَانَتْ مَكَانًا لِهَذَا التَّدْقِيقِ.

هَذَا تَدْقِيقُ الْمَفْعُولِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَةِ مُحَمَّدِيَّةٍ ٢ دِيْفُوكِ سَلِيمَانَ يُوكِجَاكِرْتَا هُوَ التَّدْقِيقُ التَّحْصِيلِيُّ، وَصَفَّةُ هَذَا التَّدْقِيقِيِّ وَصَفَّةُ تَحْلِيلِيَّةٍ. فِي تَوْضِيْحِ الْحَصِيلِ، إِسْتَعْمَلَ الْمُرْتَبُ الطَّرِيقَةِ التَّحْلِيلِيَّةِ الْإِسْتَنْتَاجِيَّةِ، هُوَ بِطَرِيقَةِ تَحْلِيلِ الْحَصِيلِ الْعَامِ لِأَخْذِ خُلُصَّةِ الْخَاصَّةِ، وَطَرِيقَةِ تَحْلِيلِ الْإِفْتَاحِ لِتَحْلِيلِ الْحَصِيلِ الْخَاصَّةِ بِطَلْبِ الْمَسَاوِيِّ مِنَ الْحَصِيلَاتِ لِأَخْذِ الْخُلُصَّةِ الْعَامَّةِ.

الْحَصِيلُ مِنْ هَذَا التَّدْقِيقِ يَشِيرُ إِنَّ الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَةِ مُحَمَّدِيَّةٍ ٢ دِيْفُوكِ سَلِيمَانَ يُوكِجَاكِرْتَا تَشَتَّقُ KTSP ISMUBA، الَّتِي يَشْتَمِلُ دُرُوسُ الْإِسْلَامِ وَدُرُوسُ مُحَمَّدِيَّةٍ وَدُرُوسُ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ مِنْ مَجْلِسِ تَرْبِيَّةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ وَالثَّانِيَةِ رَئِيسُ الْوَلَايَةِ الْمُحَمَّدِيَّةِ بِدَائِرَةِ الْحُصُوصِيَّةِ يُوكِجَاكِرْتَا. إِسْتِعْمَالُ هَذَا الْمَنْهَجِ يُقَالُ لَمْ يَكُنْ مُحِيدًا لِأَنَّ هُنَاكَ مَسَائِلُ الَّتِي تَسْتَطِعُ أَنْ تَعُوقَ طَرِيقَةَ التَّعْلِيمِ كُلُّفَاصِ مُدَرِّسِ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَلَمْ يَعْمَلْ مَبَادِئَ KTSP بِكَمَالِ، أَمَّا الْمُشْكِلَاتِ الَّتِي تَوَجَّهُهَا الْمُدَرِّسُ فِي طَرِيقَةِ الْمَنْهَجِ تَكُونُ تَلَاثُ مُشْكِلَاتٍ، هِيَ مُنَظَّمةٌ بِمُنَاسِبَةِ الَّتِي تَتَعَقَّبُ بِالنِّظَامِ عَنْ تَقْسِيمِ خَصَّةٍ بِالْوَازِمِ الْوَقْتِ فِي الْفَصْلِ، لَمْ تَسْتَعِدَ أَدَوَاتُ الْمَدْرَسَةِ وَآلَةُ التَّعْلِيمِ وَلَمْ تَسْتَعِدَ الْأَدَوَاتُ لِإِسْتِعْمَالِ الْمَنْهَجِ الْمَذْكُورِ بِحِدَّهِ. اهْتِمَامَاتِ مُدَرِّسِ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ هِيَ: الْأَوَّلُ؛ مُدَرِّسُ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ يَقْتَرُّ إِلَى دِيْوَانِ الْمَدْرَسَةِ لِيُزِيدَ خَصَّةَ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، الْثَّانِي؛ مُدَرِّسُ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ يَقْتَرُّ إِلَى دِيْوَانِ الْمَدْرَسَةِ لِيَصْنَعَ النِّظَامَ الْعَامَ لِتَكُونَ الْبَيْعَةُ الْمُغَوِّيَّةُ، الْثَّالِثُ؛ الْإِسْتِمْرَارُ فِي الْقَاءِ الْأَعْلَانِ بِالْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ خَارِجَ الْخَصَّةِ، الْرَّابِعُ؛ الْأَمْرُ وَالْأَدْنُ إِلَى التَّلَمِيذِ لِيَجْتَمِعَ كِتَابَ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ مِنْ أَصْدِقَائِهِمْ الَّذِينَ لَهُمْ ذَلِكَ الْكِتَابُ.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Kerangka Teori .....	12
1. Pembelajaran .....	12
2. Problematika .....	14
3. Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) .....	15
G. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Sifat Penelitian .....	17
3. Sumber Data .....	17
4. Metode Penentuan Subyek .....	18

5. Metode Pengumpulan Data .....	19
6. Metode Analisis Data .....	21
H. Sistematika Penyusunan .....	22
BAB II SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta .....	24
A. Letak Geografis .....	24
B. Sejarah Berdirinya .....	25
C. Keadaan Guru dan Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta .....	30
1. Struktur Organisasi .....	30
2. Kurikulum .....	37
D. Kegiatan Ekstra .....	38
1. Pesantren .....	39
2. Hizbul Wathon (HW) .....	39
3. Pencak Silat Tapak Suci .....	40
4. Sholat Dluha Setiap Pagi .....	40
E. Lingkungan Fisik dan Fasilitas .....	41
BAB III ANALISIS TENTANG STUDI APLIKASI KURIKULUM BAHASA Arab DI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK SELEMAN .....	43
A. Aplikasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman .....	43
1. Kurikulum yang Diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman .....	43
a. Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi dasar .....	47
b. Penilaian Berbasis Kelas .....	55
2. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman .....	60
a. Kegiatan awal .....	60

b. Inti .....	61
c. Post-test .....	62
3. Aplikasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman .....	65
B. Problematika Aplikasi Kurikulum sebagai Tindak Lanjut Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta serta Usaha Mengatasi Permasalahan yang Muncul .....	68
1. Problematika Aplikasi Kurikulum .....	68
2. Usaha-usaha Mengatasi Problematika yang ada .....	71
 BAB IV PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICCULUM VITAE**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel data guru SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta .....	31
Tabel data Siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok Tahun Pelajaran 2008/2009.....	36
Tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VII .....	49
Tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII .....	51
Tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas IX .....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Istilah**

Penyusun merasa sangat perlu memaparkan dan menegaskan beberapa pengertian dan pemahaman yang digunakan dalam membangun sebuah kerangka pikir yang utuh dari arti istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Penegasan judul atau penegasan istilah ini dimaksudkan supaya tidak akan menimbulkan salah analisa dalam memahami isi karya tulis ini. Penyusun berpikir bahwa ketika seseorang membaca buku atau karya tulis siapa pun, bila pembaca mengetahui arti atau maksud dari istilah yang dipakai oleh penyusun pada pembukaan maka pembaca akan mudah untuk memahami dan menangkap kerangka yang dibangun oleh penyusun melalui karya tulisnya. Akan tetapi bila pembaca dari sebuah karya tulis itu berbeda persepsi atau bisa dikatakan salah mengartikan dari istilah-istilah yang dipakai oleh penyusun, maka bisa dipastikan pembaca tersebut akan sulit untuk menangkap kerangka pikir dan pesan yang disampaikan melalui karya tulis tersebut. Dalam karya tulis yang diberi judul “Studi Aplikasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman” ini, penyusun menggunakan beberapa istilah yang perlu disampaikan tentang persepsi dan arti yang penyusun pahami, istilah-istilah tersebut antara lain :

##### **1. Studi**

Studi berasal dari bahasa Inggris “study” yang berarti pelajaran. Dalam penelitian ini studi mempunyai arti mempelajari, memahami,

mendalami, dengan melihat unsur-unsur yang terkait dengan fokus masalah dan menguraikannya dengan bahasa yang mudah dipahami dan memungkinkan untuk menemukan sesuatu unsur yang tersimpan dan terkandung dari fakta yang ada dan kemudian ditarik kesimpulan menjadi sebuah teori baru.

## 2. Aplikasi Kurikulum

Aplikasi kurikulum diartikan sebagai kurikulum atau sejumlah mata pelajaran yang disampaikan di SMP Muhammadiyah 2 Depok secara keseluruhan, pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah bahasa Arab itu sendiri, mulai dari pembelajaran di dalam kelas sebagai tindak lanjut dari pengembangan kurikulum bahasa Arab maupun dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan bahasa Arab.

## 3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah alat komunikasi yang dipakai oleh bangsa Arab asli. Bahasa Arab selain sebagai alat komunikasi untuk bangsa Arab asli, pada saat ini bahasa Arab sudah menjadi bahasa pergaulan internasional dan juga bahasa ilmiah karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan oleh para ahli untuk membahas satu disiplin ilmu-ilmu umum seperti ilmu kedokteran, filsafat, dan lain-lain. Selain dari itu bahasa Arab banyak membahas tentang ilmu-ilmu agama Islam. Maka dari itu bangsa Indonesia sebagai salah satu bangsa yang mempunyai umat muslim terbesar di dunia mengajarkan bahasa Arab baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah, juga di tingkat perguruan

tinggi. Selain di sekolah formal bahasa Arab di Indonesia juga diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan non-formal seperti di banyak pondok pesantren. Dalam kaitannya dengan penelitian ini bahasa Arab merupakan fokus penelitian yang dilakukan.

#### 4. SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman

SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diikuti siswanya. SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman adalah sekolah tingkat menengah yang berada di wilayah kecamatan Depok yang menjadi subyek dan juga obyek penelitian.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia dewasa ini dituntut untuk mampu membebaskan bangsa dari ketergantungan terhadap negara lain serta membantu masyarakat keluar dari keterpurukan dan kemiskinan. Disamping itu, pendidikan dituntut untuk berperan dalam melakukan perubahan sosial dan transformasi menuju dunia yang lebih adil. Pendidikan juga diharapkan dapat mewujudkan masyarakat madani dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang lebih maju, adil dan makmur serta demokratis sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional merancang berbagai upaya untuk mengantisipasi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dan mengejar ketinggalan dari negara-negara lain yang lebih maju mutu

pendidikannya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan menyediakan guru yang berkompeten serta upaya melakukan pengembangan dan pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan. Berdasarkan pada pasal 1 ayat 19 Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup>

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran, karena kurikulum membentuk proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil pendidikan. Dalam arti lain, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini kedudukan kurikulum harus bersifat antisipatori (tanggap terhadap segala masalah). Oleh karena itu kurikulum sering dipahami sebagai konsep yang terbuka dengan berbagai gagasan perubahan serta penyesuaian dengan tuntutan pasar atau tuntutan idealisme pengembangan peradaban umat manusia.<sup>2</sup> Dalam hal ini, kurikulum tidak hanya melaporkan dari satu atau dua sisi saja seperti contoh hanya tentang keberhasilan peserta didik akan tetapi segala sesuatu yang berkaitan didalamnya, sehingga dalam pengembangannya kurikulum harus mempertimbangkan harapan atau tujuan jangka panjang, kebutuhan dan ataupun permintaan akan produk pendidikan.

---

<sup>1</sup> *Undang-undang RI dan Peraturan Pemerintah RI tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara, 2009), hlm 63.

<sup>2</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 27.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2004 telah menyusun Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sebagai pengganti Kurikulum 1994. Menurut Suyanto, Kurikulum Berbasis Kompetensi memiliki justifikasi pedagogis yang kuat untuk menggantikan kurikulum 1994. Beberapa hal yang membedakannya adalah kurikulum 1994 bertujuan untuk membentuk lulusan yang memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya, sedangkan kurikulum berbasis kompetensi bukan hanya memiliki pengetahuan saja tetapi KBK diharapkan menghasilkan lulusan yang dapat menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kebutuhannya.

Pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi merupakan contoh hasil perubahan yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai sikap, dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.<sup>3</sup> Pembaharuan pendidikan dan pembelajaran selalu dilaksanakan dari waktu ke waktu. Belum genap implikasi KBK dalam kancah pendidikan, beberapa tahun kemudian muncul model kurikulum baru, yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP.

Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) merupakan pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni *sekolah* dan *satuan pendidikan*. KTSP juga merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya), 2003, hlm. 34.

masing-masing satuan pendidikan.<sup>4</sup> KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1 dan 2, yakni:<sup>5</sup>

1. Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

Munculnya model kurikulum pada tahun 2006 itu merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 yakni kurikulum yang sesungguhnya belum sepenuhnya dilaksanakan. Keyakinan bahwa kurikulum baru ini akan mampu mengatasi mandulnya kreatifitas guru karena kurikulum itu dibuat dan disusun serta diaplikasikan oleh sekolah itu sendiri. Tentu saja hasilnya akan sangat beragam berdasarkan tingkat intelektualitas guru, baik guru penyusun kurikulum maupun guru pengajar serta pihak yang berwenang di setiap satuan pendidikan dan lembaga pendidikan. Kini sekolah dan komite sekolah harus bermitra untuk mengembangkan kurikulum sendiri dan guru dituntut untuk berperan aktif dan kreatif.

Pemantapan dan penyesuaian kurikulum terus dilakukan dalam dunia pendidikan di Indonesia, agar standarisasi pendidikan yang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dicita-citakan bangsa. Demikian pula yang terjadi di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman sebagai lembaga

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

<sup>5</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan* ....., hlm 4.

pendidikan, saat ini SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman dalam masa pengembangan, pemantapan serta pembenahan rancangan dalam kurikulum.

Kurikulum tidak akan berhasil bila pengajaran yang berjalan di dalam kelas tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dan karakter kurikulum itu sendiri. Maka dari itu pengajaran atau proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan demi mencapai tujuan. Sesuai yang telah dirancang, baik rancangan rencana tujuan yang ingin dicapai oleh pelaku pendidikan.

Pada awalnya pengajaran itu difokuskan pada kegiatan guru mengajar,<sup>6</sup> artinya fokus pengajarannya adalah guru menyampaikan materi, sehingga menjadi tidak begitu penting apakah siswa sudah mampu menyerap materi dan bisa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pengajaran itu dilaksanakan tidak hanya yang terkait dengan mata pelajaran umum saja, akan tetapi mencakup mata pelajaran keagamaan terlebih mata pelajaran bahasa Arab. Dalam pengajaran di kelas target yang akan atau tujuan yang akan dicapai telah terangkum pada kurikulum pada tiap-tiap paket dalam satu periode tertentu dan institusi tertentu.

Belajar Bahasa Asing, tujuan akhirnya adalah agar seseorang dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan secara tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.<sup>7</sup> Begitu juga ketika belajar bahasa Arab, pada tahap tertentu targetnya

---

<sup>6</sup> Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Gadjah Mada University Press, 1996) hlm. 1.

<sup>7</sup> Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta : Nur Cahaya, 1982) hlm. 33.

disesuaikan dengan tingkatan pembelajarnya, sebagai contoh di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman hanya menargetkan agar siswa mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis tentang identitas diri/*ta’aruf*, rumahku, keluargaku, menanyakan alamat, jam, dan beberapa tema sederhana lain.<sup>8</sup>

Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan dan menyerap gagasan-gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan, maka pengajaran bahasa Arab ini dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab peserta didik, dengan didukung unsur-unsur serta aspek-aspek kebahasaan seperti: istima’/mendengarkan, kalam/berbicara, qira’ah/membaca, dan kitabah/menuulis.

Pada masa sekarang ini bahasa Arab sudah dikenal internasional ditandai dengan disyahkannya bahasa Arab sebagai bahasa percakapan internasional pada tahun 1973 oleh PBB, tuntutan dunia pendidikan dalam penguasaan bahasa Arab terus berkembang seiring perkembangan zaman sehingga ada tuntutan untuk pihak sekolah selaku lembaga pendidikan yang yang berperan sebagai pembentukan SDM untuk terus berpartisipasi dalam memajukan kualitas lulusan dalam penguasaan keilmuan yang dimiliki siswa termasuk di dalamnya bahasa Arab, oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah serta madrasah perlu adanya perhatian serta

---

<sup>8</sup>KTSP, *Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA)*, (Yogyakarta : Majelis Dikdasmen PWM DIY), hlm. 13.

pembinaan secara terus menerus agar eksistensi kemampuan berbahasa Arab terus berkembang dari waktu ke waktu.

Terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman menarik untuk dikaji karena pengaplikasian kurikulum dalam proses pembelajaran yakni standar yang ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY, oleh karena itu penyusun tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap aplikasi dari hasil pengembangan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman serta problematika yang dihadapi dalam aplikasi kurikulum dari hasil pengembangan kurikulum bahasa Arab.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah aplikasi kurikulum bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tahun pelajaran 2008/2009?
2. Problematika apa saja yang dihadapi dalam aplikasi kurikulum Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tahun pelajaran 2008/2009?
3. Usaha-usaha apakah yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika yang muncul dalam aplikasi kurikulum bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tahun pelajaran 2008/2009?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui proses aplikasi kurikulum bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tahun pelajaran 2008/2009.
- b. Untuk mengetahui problematika apa saja yang pada proses aplikasi kurikulum bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tahun pelajaran 2008/2009.
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problem yang muncul pada pembelajaran sebagai aplikasi dari hasil pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tahun pelajaran 2008/2009.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Memunculkan ide-ide serta kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan baik formal, non formal dan bagi siapa saja yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya bahasa dan lebih spesifik lagi bahasa Arab ke arah yang lebih baik.
- b. Memberikan acuan atau alternatif bagi perkembangan kurikulum yang lebih dinamis, khususnya bagi SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.
- c. Melengkapi skripsi yang membahas pengembangan kurikulum.
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penyusun sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun melakukan telaah pustaka terhadap beberapa karya tulis yang telah ada sebelumnya, diantaranya: *Pertama*; Skripsi yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Study terhadap Prinsip Relevansi dan Efektivitas Pengembangan Kurikulum di Madarasha Diniyah Wustho Al-Muayyad Surakarta. Skripsi tersebut membahas tentang struktur pengembangan kurikulum dan bagaimana implementasi dalam pengembangannya dilihat dari prinsip relevansinya. *Kedua*; Studi terhadap skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Prambanan Klaten”. Skripsi ini membahas tentang implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab. *Ketiga*; Skripsi dengan judul Implementasi Kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul oleh Siti Nurul Rodhiyah tahun 2007. Skripsi ini fokusnya pada melihat kesiapan dan persiapan guru dalam proses pembelajaran baik dari sarana dan prasarana dan juga kesiapan siswa. Adapun skripsi yang penyusun bahas yaitu Problematika Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman (studi aplikasi kurikulum), fokus yang akan diangkat oleh penyusun adalah problematika pembelajaran sebagai aplikasi dari hasil pengembangan kurikulum bahasa Arab yang diaplikasikan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada tahun pelajaran 2008/2009. Pembelajaran yang merupakan operasionalisasi dari

kurikulum<sup>9</sup> itu sendiri, sebagai hasil pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penyusun sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

## F. Kerangka Teori

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan satuan beberapa pengajaran yang di dalamnya terdapat strategi, metode, kurikulum dalam satu waktu tertentu, sedangkan pengajaran adalah proses penyajian bahan oleh seseorang (guru/pendidik) kepada orang lain (murid/pelajar) dengan tujuan agar orang lain menerima, menyimak, menguasai dan mengembangkan bahan itu.<sup>10</sup> Pengajaran juga bisa diartikan sebagai satu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku menuju kepada kedewasaan anak didik.<sup>11</sup> Secara umum materi yang disampaikan kepada siswa dalam pengajaran tersebut sudah terencana dan tersusun secara rapi dalam satu kurikulum. Dalam bentuk sederhana kurikulum bisa terbelah-belah dalam sebuah silabus. Selain silabus dalam bentuk yang lebih sederhana lagi biasanya materi yang akan disampaikan dalam satu waktu tertentu sudah terangkum dan terencana dengan baik dalam sebuah

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung, Penerbit Sinar Baru: 1991) hlm. 3

<sup>10</sup> S. Ulih Bukit Karo-karo, *Suatu Pengantar Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara) hlm. 3.

<sup>11</sup> Dr. Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: CV. Jemmars, 1976) hlm. 12.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat berbagai macam unsur yang ada baik sumber materi, target kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, serta strategi yang akan digunakan oleh pendidik yaitu guru.

Faktor yang terpenting dalam proses pengajaran yaitu sesuatu/seseorang yang berhubungan secara langsung dengan obyek, yang berhubungan langsung dengan obyek pengajaran yaitu guru. Maka guru merupakan penentu keberhasilan proses pengajaran itu. Walaupun bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan.

Dalam hal pengajaran Bahasa Arab Ahmad Fuad Effendi menyarankan bagi guru bahasa Arab seperti yang tercantum dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, yaitu setidak-tidaknya seorang guru Bahasa Arab harus menguasai :

- a. Pengetahuan tentang bahasa Arab
- b. Kemahiran berbahasa Arab
- c. Keterampilan mengajarkan bahasa Arab.<sup>12</sup>

Syarat yang diajukan oleh Ahmad Fuad Effendi ini merupakan faktor yang terpenting dari yang penting, artinya bila ada satu diantara ketiga faktor itu tidak diketahui atau dikuasai oleh pengajar bahasa Arab, maka bisa dipastikan tujuan dari pengajaran itu tidak akan berhasil dicapai.

---

<sup>12</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2004) hlm. 1.

## 2. Problematika

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab banyak faktor yang dapat mempengaruhi, ada faktor yang bisa memperlancar keberhasilan pembelajaran, adapula faktor yang bisa menghambat pembelajaran itu sendiri, sehingga untuk mencapai tujuan terkadang sulit atau kalaupun tercapai tujuannya dengan rentang waktu lebih lama. Sehingga ini akan menghambat proses pembelajaran untuk materi pelajaran lain dan kompetensi lain yang diajarkan dalam waktu yang bersamaan. Hambatan itu terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hambatan serta permasalahan dalam pengajaran dikategorikan menjadi dua, pertama hambatan yang terkait dengan personil pengajaran, kedua, terkait dengan komponen pengelolaan kurikulum, adapun yang berkaitan dengan subyek kurikulum adalah:

- a. Hambatan datang dari guru, kendala yang dihadapi oleh guru ada bermacam-macam yang muncul pada proses pembelajaran, terutama yang terjadi di dalam kelas. Hambatan ini berupa kurang kesesuaian pendapat, baik guru maupun dengan pengurus sekolah dan administrator dan bisa juga karena kemampuan dan pengetahuan guru.
- b. Hambatan datang dari masyarakat, dalam pengembangan kurikulum dibutuhkan dukungan dari masyarakat, baik dalam pembiayaan maupun dalam memberikan umpan balik terhadap sistem pendidikan ataupun kurikulum yang sedang berjalan.

Hambatan dapat juga terkait dengan dana dalam pemberian kurikulum tak bisa dihindari dalam melakukan eksperimen untuk usaha pengembangan kurikulum, oleh karena itu biaya menjadi salah satu faktor lain penghambat dan problematika tersendiri dalam proses pengembangan kurikulum.

Adapun hambatan dan permasalahan yang terkait dengan komponen pengelolaan pengembangan kurikulum adalah:

- a. Masalah yang berhubungan dengan tujuan dan hasil kurikulum
- b. Masalah yang berhubungan dengan isi dan organisasi kurikulum
- c. Masalah yang berhubungan dengan proses penyusunan dan revisi kurikulum.

Bila boleh sedikit menarik kesimpulan dari uraian di atas, Secara umum problematika yang dihadapi pelajar bahasa Arab di Indonesia ini ada dua yaitu; *Pertama*, problematika linguistik, ini meliputi tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. *Kedua*, problematika non-linguistik, meliputi segi sosio-kultural, sosio-budaya, dan psikologis pelajar.

### 3. Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah suatu kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. KTSP juga merupakan pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar, disamping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga merupakan sarana peningkatan kualitas, efisiensi dan pemerataan pendidikan.

Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Depok 2 Sleman, kurikulum yang sekarang ini dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP diterapkan dan dikembangkan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1 dan ayat 2 yaitu:

- 1) Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum mengacu pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Hal itu menggambarkan bahwa KTSP merupakan konsep pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan visi misi sekolah yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.

## **G. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis problematika pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman, studi aplikasi kurikulum. Data seputar aplikasi kurikulum dalam pembelajaran yang selama ini diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman secara umum yang terkumpul kemudian dideskripsikan terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan pada masalah problematika yang muncul dari proses aplikasi kurikulum tersebut dan langkah selanjutnya adalah mengungkap tentang usaha apa saja yang dilakukan SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman untuk menyelesaikan problematika pengembangan kurikulum bahasa Arab.

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman ini yakni: data-data yang diperoleh dari dokumentasi, yang berisi tentang data dan semua tentang kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. Adapun data-data dokumentasi yang dijadikan sumber data adalah buku-buku panduan, catatan-catatan penting segala sesuatu yang berhubungan dengan SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman dalam proses pembelajaran serta pengelolaan yang terkait. Adapun sumber data yang lain yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah,

guru mata pelajaran, dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman, serta dari penelusuran pengkajian terhadap berbagai tulisan yang berkaitan dengan problematika pengembangan kurikulum bahasa Arab.

#### 4. Metode Penentuan Subyek.

Metode penentuan subyek sering disebut dengan metode penentuan sumber data, yakni menentukan populasi ataukah sampel di tempat diperolehnya data yang diperlukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek dan sekaligus sumber data primer adalah guru bahasa Arab dan beberapa siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman, sedangkan kepala sekolah serta para karyawan merupakan sumber data sekunder.

Penentuan subyek yang digunakan oleh peneliti yaitu guru bidang studi bahasa Arab penyusun anggap sebagai kunci pokok yang dapat mengungkapkan masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan pembelajaran bahasa Arab serta pengaplikasian kurikulum dalam pembelajaran tersebut, sedangkan kepala sekolah dan staf administrasinya sebagai sumber data sekunder, karena sebagai pengelola sekolah, dapat dianggap mampu menjelaskan situasi serta kondisi sebenarnya tentang pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut.

Untuk subyek penelitian siswa, dalam penelitian ini tidak semua siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman menjadi subyek penelitian, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian dengan sampel, sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Dr. Noeng Muadjir dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif" bahwa dalam metodologi

penelitian yang positivistik *teknik purposive sampling* digunakan bila peneliti menduga bahwa populasinya (dilihat dari segi obyek studi yang dipilih) tidak *homogen*.<sup>13</sup> Penggunaan *purposive sampling* ini dengan alasan karena jumlah siswa antar kelas tidak sama maka penyusun menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* ini.<sup>14</sup>

## 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mengungkap fakta yang ada berupa data dan informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti haruslah mempersiapkan perencanaan didukung dengan metode-metode yang dapat memudahkan penyusun untuk dapat menemukan informasi-informasi yang menunjang dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang lazim dilakukan dalam sebuah penelitian, metode tersebut yaitu sebagai berikut:

Metode Observasi; Metode Interview; Metode Dokumentasi.

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.<sup>15</sup> Metode observasi ini penyusun gunakan untuk mengamati fenomena yang terjadi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab setelah adanya

---

<sup>13</sup> Noeng Muhamadji, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hlm. 27.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm 128.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 85.

pengembangan kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.

Metode observasi ini dilakukan dengan cara penyusun sebagai peneliti mengikuti beberapa proses yang terjadi pada pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dan juga beberapa kegiatan di luar kelas yang mendukung pengumpulan data penelitian tersebut.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumbernya.<sup>16</sup>

Bentuk interview yang penyusun pergunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Interview bebas terpimpin adalah dengan cara peneliti mempersiapkan tema-tema inti yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian, dalam hal ini adalah guru bahasa Arab, kepala sekolah, siswa, dan tenaga administrasi SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. Dengan kebebasan akan tercapai kewajaran dengan semaksimal mungkin, dan dengan terpimpin tidak akan menyimpang dari tujuan.

Untuk itu penyusun menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, siswa, karyawan, alat bantu pengajaran.

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm. 54.

### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelitian yang bersumber pada benda tertulis yang dapat memberikan berbagai keterangan yang berupa gambar, buku, catatan, raport, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>17</sup> Metode dokumentasi ini penyusun pergunakan karena data yang berhubungan dengan administrasi sekolah yang biasanya banyak berupa data-data tertulis.

## 6. Metode Analisis Data.

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, penyusun menggunakan analisa data kualitatif, yaitu suatu analisa data non statistik. Analisa data ini penyusun lakukan dengan cara menguraikan data yang telah terkumpul dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Ada dua metode yang penyusun gunakan dalam analisa data kualitatif ini. *Pertama* metode induktif, *kedua* metode deduktif.

### a) Metode Induktif

Metode induktif adalah suatu cara untuk menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, dari fakta yang khusus tersebut kemudian dicarilah kesamaan-kesamaan unsur yang ada dari beberapa fakta yang ada, setelah inti dari kesamaan unsur ini telah terungkap maka dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1993), hlm. 45.

b) Metode Deduktif

Metode deduktif adalah suatu cara untuk menemukan inti/kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan dengan memperhatikan fakta-fakta tersebut. Data mentah yang diperoleh dilapangan tersebut bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat umum itu hendak mencari suatu fenomena yang bersifat khusus.<sup>18</sup>

## H. Sistematika Penyusunan

Sistematika skripsi ini, sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah bahwa skripsi hendaknya dibagi dalam empat bab. Sebelum pada permasalahan, maka penyusun sampaikan terlebih dahulu bahwasanya sebelum pada bab I terdapat beberapa lembar yang terdiri dari judul, nota dinas, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Adapun rencana sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Hal yang hendak dibicarakan dalam pendahuluan ini meliputi : penegasan judul/istilah, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penyusunan.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....* Hlm. 123.

**BAB II** : Gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.

Bab ini memuat: letak geografisnya, sejarah berdirinya, keadaan guru, dan siswa serta sarana prasarana yang ada.

**BAB III** : Analisis tentang problematika pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman (studi aplikasi kurikulum).

**BAB IV** : Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penyusun lakukan, lalu sebagai sedikit masukan, penyusun memberikan saran-saran dan sebagai penutup pada bab ini disertakan kata penutup.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan penelitian yang sudah dijelaskan secara lengkap pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tentang aplikasi kurikulum, SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman memanfaatkan KTSP ISMUBA, penerapan kurikulum ini bisa dikatakan kurang maksimal karena masih ditemukan permasalahan-permasalahan yang bisa menghambat proses pembelajaran seperti kurangnya tenaga pendidik bahasa Arab, belum dilaksanakannya prinsip-prinsip KTSP secara utuh.
2. Tentang problematika yang dihadapi pada aplikasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman ada tiga macam, yaitu organisasional yang menyangkut peraturan tentang pembagian jam pelajaran dengan kebutuhan di kelas, kurangnya ketersediaan alat dan instrumen pendidikan, dan kurang siapnya komponen-komponen yang ada untuk mengaplikasikan kurikulum hasil pengembangan tersebut secara maksimal.
3. Usaha-usaha yang dilakukan Guru mata pelajaran untuk mengatasi beberapa problematika yang dihadapi dalam aplikasi pengembangan kurikulum, yaitu :

- a. mengusulkan kepada pengurus sekolah dan untuk memberikan jam tambahan bagi pengajaran bahasa Arab,
- b. mengusulkan kepada sekolah untuk membuat peraturan agar terciptanya lingkungan berbahasa/bi'ah lughowiyah,
- c. terus melakukan penyampaian pengumuman seperti penggunaan bahasa Arab di luar jam pelajaran, dan
- d. menyuruh dan mempersilahkan siswa untuk memfotocopy buku pelajaran bahasa Arab dari teman mereka yang sudah mempunyai buku.

## **B. Saran**

1. Saran untuk sekolah dan pihak yang berwenang mengatur pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman untuk mengevaluasi kembali atas kurikulum yang diterapkan dari soal metode, strategi pembelajaran, dan pembagian jam pelajaran sehingga tujuan keseimbangan antara intelektual dan agamis dapat tercapai dengan baik.
2. Pihak lembaga pendidikan untuk menambah lagi guru ISMUBA sehingga tidak terjadi bahwa guru merasakan kuwalahan yang akhirnya guru tidak bisa fokus terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa dan dapat melakukan persiapan sebelum mengajar dengan baik.
3. Untuk sekolah sebaiknya jika sekolah sudah berkomitmen mengaplikasikan kurikulum KTSP, maka komponen-komponen yang ada

juga harus mendukung sepenuhnya sesuai peran dan tugasnya masing-masing sehingga didapatkan hasil yang optimal.

4. Bagi mahasiswa yang akan meneliti kurikulum yang sama alangkah lebih baik bila memilih lokasi yang mereka mengembangkan kurikulum mereka sendiri dan kurikulum tersebut diaplikasikan hanya untuk satu sekolah supaya lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan diperoleh gambaran yang lebih kongkrit dan mendalam sehingga akan banyak masukan bagi peneliti sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. H.M., dkk, *Pengembangan Kurikulum untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia), 1998
- Arifin. Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Remaja Karya), 1988
- Arikunto. Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta), 1993
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 1983
- Bukit Karo-karo. S. Ulih, *Suatu Pengantar Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara)
- Depdiknas, *Penilaian Berbasis Kelas Kompetensi*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas), 2002
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya)
- Effendi. Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat), 2004
- Fattah. Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya)
- Hadi. Sutrisno, *Metode Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM), 1984
- \_\_\_\_\_, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset), 1989
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Inggris - Indonesia, Indonesia - Inggris*, (Surabaya: Penerbit Mitra Pelajar), 2005
- Muhadjir. Noeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin), 1998
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya), 2003
- Nasution. S., *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1995
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara), 1991

- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cetakan ketiga), 2005
- Pranowo, Analisis Pengajaran Bahasa, (Gadjah Mada University Press), 1996
- Rosyada. Dede, *Paradigma Pendidikan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana), 2004
- Sokah. Umar Asasudin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya), 1982
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1996
- Sudijono. Anas, *Metodologi Riset Dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama), 1993
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 1997
- Sudjana. Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru), 1997
- \_\_\_\_\_, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru), 1991
- Sukmadinata. Nana Syaudih, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Sinar Baru), 1995
- Surachmad. Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: CV. Jemmars), 1976
- Undang-undang RI dan Peraturan Pemerintah RI tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara), 2009

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap	:	M. Saiful Anam
Tempat, Tgl lahir	:	Blitar, 08 - 04 - 1984
Jenis Kelamin	:	Pria
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Agama	:	Islam
Status Perkawinan	:	Belum Menikah
Tinggi & Berat Badan	:	161 cm / 48 kg
Alamat	:	Gedog Rt/Rw. 04/10 Sananwetan, Blitar, Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta	:	Jl. Raya Krangkungan No. 15 Condongcatur Depok Sleman
HP/Telepon	:	0274-6829214, 08564 3584 773, 087 8382 89 194

### **Riwayat Pendidikan**

Lembaga Pendidikan Formal	Tahun
MI	1991-1997
MTs NU	1997-2000
SMAN 1 Rejotangan Tulungagung	2000-2003
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	2004

Lembaga Pendidikan Nonformal	Tahun
Madrasah Tarbiyatul Muballighin	1994-2000
PonPes Hidayatul Mubtadi'ien Tulungagung	2000-2004
Huffadh 2 Al-Munawwir (Bi Nadhor)	2005

### **Pengalaman Organisasi**

- 2001 - 2002  
Ketua Ta'mir Masjid SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
- 2001 - 2003  
Koordinator Seksi di PPHM Tulungagung
- 2005 - 2007  
Wakil Ketua Persatuan Mahasiswa Blitar di Yogyakarta
- 2006  
Sekretaris Peduli Gempa Bantul dari Persatuan Mahasiswa Blitar di Yogyakarta

### **Kualifikasi Khusus**

- Mahir menggunakan OS Microsoft Windows, dan Linux
- Mahir menggunakan Microsoft Office 2003 dan 2007(Ms. Excel, Ms. Word, Ms. PowerPoint)
- Familiar menggunakan program Desain, seperti CorelDraw dan Photoshop
- Tercatat sebagai user account di situs jejaring sosial facebook
- Tercatat sebagai user account di situs kickandy.

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Depok 2 Sleman Yogyakarta ini?
2. Tentang perkembangan SMP Muhammadiyah Depok 2 Sleman Yogyakarta sampai sekarang?
3. Letak geografis sekolah ini?
4. Tentang fasilitas yang dimiliki SMP Muhammadiyah Depok 2 Sleman Yogyakarta?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB**

1. Kurikulum apa yang diaplikasikan di SMP Muhammadiyah Depok 2 Sleman Yogyakarta ini?
2. Tentang kurikulum tersebut?
3. Persiapan guru sebelum mengajar?
4. Metode yang dipakai oleh guru?
5. Media apa saja yang pernah dipakai oleh guru?
6. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru?
7. Langkah apa saja yang biasa dilakukan guru dalam menyampaikan materi?
8. Adakah problematika yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi?
9. Usaha apakah yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut?
  - a. Disampaikan kepada siapa usulan itu?
  - b. Bagaimana tanggapan dari pihak pengurus sekolah atas usulan guru bahasa Arab?
  - c. Bagaimana langkah yang dilakukan guru setelah adanya tanggapan dari pengurus sekolah?

## **PEDOMAN WAWANCARA ADMINISTRASI SEKOLAH**

1. Data-data tentang sejarah berdirinya sekolah
2. Data-data tentang susunan organisasi sekolah
3. Peta sekolah
4. Data sekolah tentang jumlah siswa
5. Tugas pengurus sekolah

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

1. Jam berapa anda masuk sekolah setiap hari ?
2. Bagaimana guru bahasa Arab memulai pelajaran ?
3. Apakah guru bahasa Arab selalu memberi pertanyaan tentang pelajaran terdahulu/pelajaran yang akan disampaikan sebelum memulai pelajaran hari ini ?
4. Bagaimana guru menerangkan pelajaran pada setiap mengajar ?
5. Apakah guru pernah menggunakan alat peraga seperti gambar-gambar atau benda lain untuk menerangkan pelajaran ?
6. Apakah guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya ?
7. Apakah guru pernah menanyakan kepada siswa tentang apakah siswa sudah memahami pelajaran setelah diterangkan oleh guru ?
8. Apakah guru memberi pertanyaan atau tugas pada setiap kali akan mengakhiri pelajaran ?
9. Apakah guru pernah berbicara menggunakan bahasa Arab di luar kelas, kalau pernah biasanya pada waktu kapan ?